

Pelatihan Penyusunan Kas Kecil (*Petty Cash*) Menggunakan Metode *Imprest* dan *Fluktuasi* untuk Meningkatkan Pembelajaran

Dedi Suhendro^{1,*}, Agus Perdana Windarto², Anjar Wanto²

¹ AMIK Tunas Bangsa, Pematangsiantar, Indonesia

² STIKOM Tunas Bangsa, Pematangsiantar, Indonesia

Email: ^{1*}dedi.su@amiktunasbangsa.ac.id, ²agus.perdana@amiktunasbangsa.ac.id, ³anjarwanto@amiktunasbangsa.ac.id

Abstrak–Kas kecil (*petty cash*) termasuk sejumlah dana yang dibentuk khusus untuk pengeluaran yang bersifat rutin dan relatif kecil jumlahnya. Kas kecil digunakan untuk menandai pengeluaran-pengeluaran pimpinan yang jumlahnya relatif kecil seperti pembelian alat tulis kantor, dana konsumsi untuk kepentingan rapat. Sebagai orang yang dipercaya pimpinan untuk mengelola kas kecil harus dapat mengatur dan merencanakan dana kas kecil dan membuat catatan keuangan yang dibukukan kembali oleh bagian keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *imprest* dan *fluktuasi*. Banyak siswa/siswi yang masih belum memahami bagaimana cara dan teknik untuk menyusun kas kecil (*petty cash*) menggunakan metode *imprest* dan *fluktuasi*, oleh sebab itu pelatihan penyusunan kas kecil menggunakan metode *imprest* dan *fluktuasi* ini sangat penting dilakukan kepada siswa/siswi SMK Satrya Budi 2 Perdagangan Kabupaten Simalungun guna menghadapi Uji Kompetensi Keahlian (UKK) dan Ujian Nasional (UN) agar siswa/siswi bisa mengerjakan soal-soal ujian dengan cepat dan tepat. Setelah mengikuti pelatihan ini, diharapkan siswa/siswi SMK Satrya Budi 2 Perdagangan Kabupaten Simalungun dapat memperoleh wawasan dan ilmu mengenai cara serta teknik untuk menyusun pembukuan kas kecil (*petty cash*), menyelesaikan soal-soal ujian dengan cepat dan tepat sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan tingkat kelulusan mencapai 100%.

Kata kunci: Pelatihan; Kas Kecil (*Petty Cash*)

Abstract–Petty cash includes a number of funds specially formed for routine and relatively small expenses. Petty cash is used to mark relatively small management expenses such as purchasing office stationery, consumption funds for meeting purposes. As a person who is trusted by the leadership to manage petty cash, he must be able to organize and plan petty cash funds and make financial records that are re-booked by the company's finance department using the *imprest* and *fluctuation* methods. Many students still do not understand how and techniques to prepare petty cash using the *imprest* and *fluctuation* methods, therefore the training for preparing petty cash using the *imprest* and *fluctuation* method is very important for students of SMK Satrya Budi 2 Simalungun Regency Trade in order to face the Expertise Competency Test (UKK) and National Examination (UN) so that students can work on exam questions quickly and accurately. After participating in this training, it is hoped that the students of SMK Satrya Budi 2 Trading, Simalungun Regency can gain insight and knowledge about the methods and techniques for compiling petty cash bookkeeping, completing exam questions quickly and accurately in accordance with the allotted time. and the pass rate reaches 100%.

Keywords: Training; Petty Cash

1. PENDAHULUAN

Bidang seni perekonomian sudah banyak permasalahan yang dihadapi oleh manusia, sehingga banyak pakar ekonomi berpikir bagaimana merubah ilmu ekonomi menjadi ilmu ekonomi modern, diantaranya nya dalam penggunaan kas (Suhendro 2018). Kas adalah aktiva lancar yang digunakan sebagai media pembayaran, sebagai dasar pengukuran akuntansi, dan sebagai laporan bagi seluruh pos lainnya, kas juga merupakan aktiva yang tidak produktif, sehingga harus dijaga supaya jumlah kas tidak terlalu besar dan tidak adanya *idle cash* (Suranti, 2016). Kas merupakan alat pembayaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan di dalam transaksi, setiap saat diinginkan. Namun kas juga merupakan aktiva yang paling sensitif terhadap tindak kecurangan oleh manajemen, sebab kecil volume fisiknya tidak mencantumkan identitas pemiliknya, dan mudah ditransfer menjadi aktiva lain. Kerugian yang mungkin timbul dari perbuatan tidak etis itu dapat dihindari atau diminimumkan dengan pengendalian intern yang memadai terhadap perubahan kas sejak diterima pertama kali hingga dikeluarkan dari perusahaan. Apabila pengendalian intern tidak memadai maka akan sangat potensial terjadinya penggelapan kas (Sutarti, 2018). Kas kecil adalah uang kas yang disediakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek. Dana kas kecil biasanya akan disimpan dalam peti kas (*Cash Box*). Pemegang dana kas kecil disebut dengan kasir. Kasir akan bertanggung jawab atas pengeluaran dan penggunaan dana kas kecil. Hal ini dilakukan untuk menjaga kelancaran penggunaan dana kas kecil dan menghindari bentuk penyelewengan. Fungsi utama kas kecil adalah menunjang efektivitas aktivitas operasi perusahaan, karena tidak efektif apabila pengeluaran kecil dari perusahaan menggunakan cek (Mega Eliza Wongkar, Grace B. Nangoi, 2017). Menurut (Prabowo, 2018) kas kecil merupakan sejumlah uang tunai tertentu yang disisihkan dalam perusahaan dan digunakan untuk memenuhi pengeluaran-pengeluaran tertentu. Biasanya pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan melalui dana kas kecil adalah pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya tidak besar, pengeluaran-pengeluaran lain dengan bank (dengan cek). Sedangkan menurut (Wulandari, Khairani, & Parlindungan, 2017) kas kecil dana untuk menunjang aktivitas dan rutinitas untuk menunjang pengeluaran yang relatif kecil dan tidak efektif apabila dilakukan

menggunakan cek dan bersifat rutin. Berdasarkan defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa kas kecil merupakan dana kas yang disediakan oleh perusahaan untuk pembiayaan yang dan pengeluaran yang bersifat kecil dan tidak efektif apabila di bayar menggunakan cek. Dana kas kecil tergantung pada jumlah, frekuensi dan besaran dan setiap perusahaan berbeda antara perusahaan skala besar, menengah dan kecil. Perusahaan mengharapkan dana kas kecil besar dalam arti tidak terlalu sering untuk mengisi ulang dana kas kecil akan tetapi tidak terlalu besar dana yang di anggarkan dengan tujuan agar tidak terjadi penyelewengan (Pangkey, Tinangon, & Sabijono, 2015). Pada umumnya dana kas kecil langsung dicatat sehingga saldo pada dana kas kecil berfluktuasi dan berubah berdasarkan kebutuhan. Besarnya dana kas kecil tidak ditentukan karena tergantung keperluan, walaupun dana kas kecil tidak akan dilakukan pengisian akan tetapi terdapat sisa saldonya (Wayuni, 2017). Kas kecil bersifat opsional dalam sebuah perusahaan. Artinya, hal ini boleh dilakukan dan boleh juga tidak dilakukan tergantung dengan kebutuhan, yang terpenting adalah pembuatan laporan keuangan perusahaan yang tepat. Laporan keuangan merupakan daftar untuk mengetahui jumlah kekayaan perusahaan pada periode tertentu, dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi sehingga sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan salah satu produk akhir dari suatu proses akuntansi yang bersifat kuantitatif dan digunakan sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan (Suhendro, 2018). Pelatihan pencatatan kas kecil (*petty cash*) pada SMK Satrya Budi 2 Perdagangan dengan harapan agar siswa/siswi SMK Satrya Budi 2 Perdagangan dapat memperoleh wawasan dan ilmu mengenai cara serta teknik untuk menyusun kas kecil (*petty cash*) menggunakan metode *imprest* dan *fluktuasi*, menyelesaikan soal-soal ujian dengan cepat dan tepat sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan tingkat kelulusan mencapai 100%.

Sebagian besar pendapat dan hasil survei menyebutkan bahwa materi pembelajaran kas kecil (*petty cash*) dianggap paling sulit oleh siswa. Sebenarnya materi kas kecil (*petty cash*) bukanlah sesuatu yang sulit apabila memahami prosedur dalam pencatatan kas kecil (*petty cash*). Dalam pelatihan menjelaskan mengenai cara mudah mengerjakan penyusunan kas kecil (*petty cash*). SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Satrya Budi 2 Perdagangan, beralamatkan di jalan Amal No. 5 Perdagangan Kabupaten Simalungun 21184. SMK Satrya Budi 2 Perdagangan berstatus swasta, bentuk pendidikan SMK, status kepemilikan Yayasan, Lintang : 3.1579000, Bujur : 99.3413000, tanggal SK pendirian 04-02-1957, dengan SK Izin Operasional 188.420/4338/MN/Disdik/2013 serta tanggal SK Izin Operasional : 2013-12-30. Sejak berdirinya di Propinsi Sumatera Utara SMK Satrya Budi 2 Perdagangan yang telah terdaftar dan Terakreditasi B di Kabupaten Simalungun khususnya pada kota perdagangan atas dasar Visi, Misi dan Tujuan Sekolah, serta penggalangan SMK Kejuruan oleh Pemerintah maka H. Adnan Djasim selaku pendiri, memberikan jalan kepada masyarakat setempat untuk dapat generasi muda agar melanjutkan sekolah ke tingkat SMK Seterajat, khususnya di kota Perdagangan. Pelatihan mengenai penyusunan kas kecil (*petty cash*) telah dilakukan sebelumnya, diantaranya nya Pengabdian pada Masyarakat Dana UMBY Sistem Akuntansi Kas Kecil pada UD A&I Bersaudara yang dilakukan oleh (Nugraeni, 2016) memberikan pelatihan pada UD A&I Bersaudara tentang sistem akuntansi akuntansi kecil dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan UD A&I Bersaudara dalam pembentukan, pencatatan dan pelaporan kas kecil dengan pembentukan, pencatatan dan pelaporan kas kecil yang benar maka UD A&I Bersaudara akan terhindar dari kesalahan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah berupa pelatihan secara langsung kepada UD A&I Bersaudara. Pengabdian yang dilakukan (Iryani, Anwar, & Srivani, 2018) Pembuatan Laporan Keuangan Perusahaan kepada UKM Tungku Sanjai dan Karak kaliang DARSI Piladang Kecamatan Akabiluru Kabupaten 50 Kota. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan mitra yaitu UKM Tungku Sanjai dan Karak kaliang DARSI mampu membuat laporan keuangan sederhana berkaitan dengan berbagai transaksi dan aktifitas keuangannya.

Dari pendahuluan, analisis situasi serta pemasalahan tersebut maka penulis melakukan pengabdian ke beberapa sekolah SMK, khususnya pada sekolah SMK Satrya Budi 2 Perdagangan Kabupaten Simalungun dengan melakukan Pelatihan Penyusunan Kas Kecil (*Petty Cash*) Menggunakan Metode *Imprest* dan *Fluktuasi* untuk Meningkatkan Pembelajaran. Para pemegang dana kas kecil mempercayai dan bertanggung jawab atas pengelolaan dana kas kecil. Adapun tahapan-tahapan yang diberikan kepada siswa-siswi SMK Satrya Budi 2 Perdagangan Kabupaten Simalungun dalam pelatihan penyusunan kas kecil (*petty cash*) menggunakan metode *imprest* dan *fluktuasi* antara lain:

a) Pembentukan dana kas kecil

Pembentukan kas kecil harus ditetapkan berdasarkan estimasi kebutuhan dana dalam periode waktu tertentu, misalnya seminggu. Pembentukan dana kas kecil dapat ditetapkan dengan alternatif membentuk dana tetap (*imprest fund*). Dalam sistem ini plafon dana kas kecil tidak berubah pada setiap kali pengisian. Sistem lain adalah sistem dana berfluktuasi (*fluctuative fund*). Dalam sistem ini pengisian dana kas kecil dapat dilakukan dengan jumlah yang mengubah plafon dana kas kecil

b) Pemakaian dana kas kecil

Sesuai dengan namanya dana kas kecil digunakan untuk memenuhi pembelanjaan dalam jumlah yang relatif kecil. Misalnya untuk memenuhi pembayaran biaya-biaya kebutuhan kantor, atau kebutuhan pabrik sehari-hari seperti makan siang tamu kantor, pengiriman surat, pembelian air minum pembayaran telpon dan lain sebagainya.

c) Pengisian kembali dana kas kecil

Pengisian dana kas kecil dapat dilakukan sesuai dengan periode yang ditetapkan, misalnya sekali dalam seminggu. Pada saat pengisian kembali, kasir kas kecil menyerahkan bukti-bukti pengeluaran kas, atau catatan lain kepada penanggung jawab keuangan perusahaan. Jumlah penggantian kas kecil yang diminta harus sama dengan nilai uang yang dikeluarkan menurut bukti pengeluaran kasnya.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang dipakai dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah metode penjelasan materi, pelatihan secara langsung serta simulasi atau praktek dalam memahami implementasi kas kecil untuk siswa-siswi SMK di Satrya Budi 2 Perdagangan Kabupaten Simalungun. Hal ini digunakan untuk mendukung misi permasalahan yaitu pendampingan bagi siswa-siswi melaksanakan pelatihan dengan tujuan memberi pengetahuan, keterampilan pembentukan, pencatatan dan pelaporan kas kecil dengan benar. Kerja sama dengan pihak sekolah dilakukan untuk observasi terhadap siswa-siswi dalam melihat kemampuan dan pemahaman yang dimiliki para siswa-siswi guna mendukung prestasi siswa-siswi dalam bidang pendidikan di sekolah.

2.1 Ceramah dan Diskusi

Ceramah dan diskusi dilakukan sebelum kegiatan dimulai, sehingga ada koordinasi antara tim pengabdian dengan para guru, kemudian tim pengabdian akan melakukan penyuluhan tentang pelatihan penyusunan kas kecil secara teori dan praktik.



Gambar 1. Foto bersama guru dan siswa-siswi SMK Satrya Budi 2 Perdagangan Kabupaten Simalungun



Gambar 2. Pemberian materi kas kecil secara teori



Gambar 3. Pemberian materi kas kecil secara praktik



Gambar 4. Latihan penyusunan kas kecil

2.2 Demonstrasi Kegiatan

Pada kegiatan demonstrasi kegiatan penyusunan kas kecil (*petty cash*), siswa-siswi SMK diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan kas kecil (*petty cash*) yang dihadapi selama ini. Selanjutnya para siswa-siswi didampingi dengan melakukan simulasi praktek penyusunan kas kecil (*petty cash*)

mulai dari pembentukan dana kas kecil, pemakaian dana kas kecil dan pengisian kembali dana kas kecil baik menggunakan metode *imprest* dan *fluktuasi*.



Gambar 5. Pelaksanaan diskusi hasil latihan teori penyusunan kas kecil



Gambar 6. Pelaksanaan diskusi hasil latihan praktik penyusunan kas kecil

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan kas kecil (*petty cash*) dilaksanakan selama 2 hari dengan jumlah 30 siswa-siswi dengan durasi selama 2 jam mulai pukul 10.00 WIB s/d 12.00 WIB. Pengabdian kepada masyarakat diharapkan untuk mengukur kepaahaman siswa-siswi, maka tim memberikan beberapa pertanyaan sebelum (*pre-test*) dan pertanyaan sesudah (*post-test*) pada pengabdian ini dengan tujuan untuk melihat dan menilai kemampuan para siswa-siswi sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode pembelajaran pada umumnya yaitu dengan metode penjelasan materi, pelatihan secara langsung serta simulasi atau praktek. Tim pengabdian juga tidak lupa dalam memberikan saran, masukan, humor dan hadiah kepada siswa-siswi yang berhasil menjawab pertanyaan.



Gambar 7. Pemberian hadiah kepada siswa-siswi yang berhasil menjawab



Gambar 8. Pemberian hadiah kepada siswa-siswi yang berhasil menjawab

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan materi pada pengabdian adalah “Pelatihan Penyusunan Kas Kecil (*Petty Cash*) Menggunakan Metode *Imprest* dan *Fluktuasi* untuk Meningkatkan Pembelajaran”. Adapun garis besar materi-materi yang dibahas pada pelatihan ini adalah:

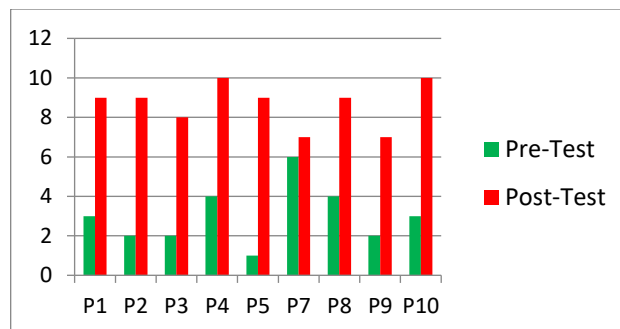
3.1 Pelatihan Penyusunan Kas Kecil dengan Metode *Imprest*

- a) Pada awal periode suatu perusahaan
 - 1) Membuat rencana anggaran perusahaan, salah satunya adalah anggaran dana kas kecil yang dibentuk baik secara harian, mingguan, atau bulanan.
 - 2) Dana kas kecil diserahkan kepada kasir kas kecil baik berupa uang tunai ataupun cek dengan jumlah tertentu. Oleh perusahaan dicatat pada sisi debit adalah kas kecil dan sisi kreditnya adalah kas

- 3) Kemudian kasir kas kecil menukarkan cek tersebut dengan uang tunai, yang akan di pergunakan untuk membayar atau membiayai pengeluaran-pengeluaran yang terjadi
 - 4) Setiap terjadi transaksi pembayaran kas kacil, kasir kas kecil harus membuat bukti pengeluaran kas yang berdasarkan nota pembelian atau bukti lainnya.
 - 5) Apabila dana kas kecil yang berada pada kasir kas kecil tinggal sedikit, maka kasir kas harus meminta pengisian kembali kas kecil sejumlah pengeluaran kas kecil pada satu periode.
- b) Pada akhir atau awal periode berikutnya, perusahaan akan mengisi kas kecil kembali dengan prosedur sebagai berikut:
- 1) Perusahaan mengisi kembali kas kecil sebesar pembayaranpembayaran yang dikeluarkan kasir kas kecil.
 - 2) Kasir kas kecil harus menyiapkan bukti-bukti pembayaran uang dari kas besar dalam satu file sebagai arsip.
 - 3) Kemudian perusahaan akan mencatat dalam buku jurnal perusahaan yaitu biaya-biaya pada sisi debit dan kas pada sisi kredit

3.2 Pelatihan Penyusunan Kas Kecil dengan Metode *Fluctuating*

- a) Membuat rencana anggaran perusahaan, salah satunya adalah membentuk kas kecil yang dibentuk dalam jangka waktu dan jumlah yang telah ditetapkan.
- b) Kas kecil diserahkan oleh perusahaan kepada kasir kas kecil berupa uang atau cek dengan jumlah tertentu dan perusahaan akan mencatat kas kecil ke rekening debit dan rekening kredit adalah kas.
- c) Jika perusahaan menyerahkan uang berupa cek maka kasir kas kecil menggunakan cek tersebut ke bank dan uangnya dipergunakan untuk pembayaran-pembayaran yang jumlahnya relatif kecil dan bersifat rutin dan mendadak.
- d) Setiap kali terjadi pembayaran, maka kasir kas kecil langsung mencatat ke dalam buku pengeluaran kas kecil yang berfungsi sebagai jurnal.
- e) Dalam jangka waktu yang tidak ditentukan saldo kas sudah menunjukkan batas saldo minimum, maka kasir kas kecil akan meminta pengisian kembali dana kas kecil.



Gambar 9. Grafik Hasil Perbandingan *Pre Test* dan *Post Test*

Grafik diatas menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara *pre-test* dan *post-test* yang sangat signifikan antara sebelum pelaksanaan pelatihan dan sesudah adanya pelatihan, yang mana hasil *pre-test* sangat rendah akan tetapi setelah pelatihan hasil yang diperoleh cukup tinggi.

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari hasil pelaksanaan pengabdian dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi SMK di Satria Budi 2 Perdagangan Kabupaten Simalungun memahami tentang penyusunan kas kecil (*Petty Cash*) menggunakan metode *imprest* dan *fluktuasi* guna menghadapi Uji Kompetensi Keahlian (UKK) dan Ujian Nasional (UN) agar siswa/siswi bisa mengerjakan soal-soal ujian dengan cepat dan tepat. Siswa-siswi SMK di Satria Budi 2 Perdagangan Kabupaten Simalungun mampu meyelesaikan soal-soal ujian dengan cepat dan tepat sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan tingkat kelulusan mencapai 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Iryani, N., Anwar, S., & Srivani, M. (2018). *Pembuatan laporan keuangan perusahaan kepada UKM Tungku Sanjai dan Karak Kaliang DARSI Piladang Kecamatan Akabiluru Kabupaten 50 Kota*. Kampus II Payakumbuh.
- Mega Eliza Wongkar, Grace B. Nangoi, S. J. T. (2017). Evaluasi Penerapan Dana Kas Kecil Pada PT. Putra Karangetang. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2), 317-326.
- Nugraeni. (2016). Pengabdian Pada Masyarakat. *Laporan Pengabdian Pada Masyarakat Dana UMBY*.

- Pangkey, F., Tinangon, J., & Sabijono, H. (2015). Evaluasi Penerapan Akuntansi Kas Kecil pada PT Sinar Pure Foods Bitung. *Evaluation Of Application of Accounting for Small Cash in Sinar Pure Foods Bitung. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(04), 288–299.
- Prabowo, E. (2018). *Analisis Penerapan Akuntansi Kas Kecil dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Kas Kecil pada PT Nusa Pusaka Kencana Kebun Bahilang - Asian Agri Tebing Tinggi*. Universitas Medan Area.
- Suhendro, D. (2018a). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *At-Tawassuth, III*(1), 482–506.
- Suhendro, D. (2018b). Tinjauan Perkembangan dan Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia. *Human Falah*, 5(2), 1–17.
- Suranti, D. (2016). Perlakuan Akuntansi Kas Kecil. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 1(1), 21–24.
- Sutarti, M. P. G. F. (2018). *Pengaruh sistem akuntansi Kas Kecil dan Rekonsiliasi Bank terhadap Efektivitas Pengendalian Kas (Studi Kasus pada Koperasi Sejahtera Bersama)*. (October).
- Wayuni, N. P. T. (2017). Sistem Pengendalian Dan Mekanisme Pengelolaan Kas Kecil Pada Rumah Sakit Umum (RSU) Shanti Graha. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 6(2), 31–36. <https://doi.org/10.23887/vjra.v6i2.20730>
- Wulandari, D., Khairani, S., & Parlindungan, R. (2017). *Prosedur Penggunaan Kas Kecil (Studi Kasus pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan)*.